

**PROGRAM PENDIDIKAN PENDIDIKAN KEJURUAN BINTARA ARMED
ABIT PENDIDIKAN PEMBENTUKAN BINTARA TNI AD
(PROGDIK DIKJURBA ARMED ABIT DIKTUKBA TNI AD)**

1. Kode Kurikulum.

- Nomor : 12-D2- DIKJURBA ARMED ABIT DIKTUKBA TNI AD-2016.

2. Waktu Operasional Kurikulum.

- 8 minggu @ 50 Jam Pelajaran = 400 Jam Pelajaran.

3. Tempat Pelaksanaan Pendidikan.

- Di Pusdikarmed Pussenarmed Kodiklat TNI AD.

4. Anggaran.

- Sesuai dengan indeks alokasi anggaran pada Petunjuk Pelaksanaan Program dan Anggaran TNI AD.

5. Tujuan Pendidikan.

- Mengembangkan kemampuan Bintara Siswa kecabangan Armed agar memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai Komandan Pucuk/Komandan Regu/Jabatan Bintara sesuai SJM tingkat 5 kecabangan Armed yang didukung sikap dan perilaku sebagai prajurit Sapta Marga dan Sumpah Prajurit, serta kondisi jasmani yang samapta.

6. Tugas-tugas Keluaran Pendidikan.

- Melaksanakan tugas sebagai Komandan Pucuk/Komandan Regu/Jabatan Bintara sesuai SJM tingkat 5 kecabangan Armed.

7. Kemampuan Keluaran Pendidikan.

- Memiliki kemampuan memelihara integritas kepribadian sebagai Bintara.
- Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan Militer Umum.
- Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan Militer Kecabangan.
- Memiliki kemampuan memelihara kondisi jasmani yang samapta.

8. Sasaran yang Ingin Dicapai.

a. **Bidang Sikap dan Perilaku.** Terpeliharanya sikap dan perilaku Bintara Siswa agar memiliki mental yang tangguh dengan meningkatkan iman dan takwa, nasionalisme dan militansi serta terpeliharanya kepribadian sebagai prajurit TNI AD.

b. **Bidang Pengetahuan dan Keterampilan.** Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kualifikasi lulusan pendidikan, meliputi:

1) Bidang Pengetahuan.

- a) Memiliki pengetahuan Kepemimpinan.
- b) Memiliki pengetahuan Teknik Dasar Tempur.
- c) Memiliki pengetahuan Dasar Kecabangan Armed.
- d) Memiliki pengetahuan Peralatan Senjata Armed.
- e) Memiliki pengetahuan Munisi Armed.
- f) Memiliki pengetahuan Teknik Radio Komunikasi.
- g) Memiliki pengetahuan Teknik Bertempur Armed.
- h) Memiliki pengetahuan Taktik Bertempur Armed.

2) Bidang Keterampilan.

- a) Memiliki keterampilan Kepemimpinan.
- b) Memiliki keterampilan Teknik Dasar Tempur.
- c) Memiliki keterampilan Peralatan Senjata Armed.
- d) Memiliki keterampilan Teknik Radio Komunikasi.
- e) Memiliki keterampilan Teknik Bertempur Armed.
- f) Memiliki keterampilan Taktik Bertempur Armed.

c. **Bidang Jasmani Militer.** Memiliki kondisi kesegaran jasmani yang samapta dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas sebagai Komandan Pucuk/Komandan Regu/Jabatan Bintara sesuai SJM tingkat 5 kecabangan Armed.

9. Materi Pembekalan.

a. **Subjek Pembinaan Sikap dan Perilaku.** Pemberian materi sikap dan perilaku diberikan secara ekstrakurikuler.

b. **Subjek Pembinaan Pengetahuan dan Keterampilan.**

1) BS Militer Umum.

- a) SBS Kepemimpinan.
 - Kepemimpinan Lapangan.
- b) SBS Teknik Dasar Tempur.
 - (1) Prosedur Pimpinan Pasukan (P-3).
 - (2) Samaran dan Perkuuatan Medan.
 - (3) Kolone.
 - (4) PKT/PKM.

2) BS Militer Kecabangan.

a) SBS Dasar Kecabangan Armed.

- (1) Sejarah Kecabangan Armed.
- (2) Organisasi dan Tugas Satuan Armed.
- (3) SJM Bintara Armed.
- (4) BPUP-5 dan BPKJ-5 Kecabangan Armed.
- (5) Keamanan Lapangan.

b) SBS Peralatan Senjata Armed.

- (1) Boussole/AC.
- (2) Palmer Ringan.
- (3) Palmer Sedang.
- (4) Pal Roket.

c) SBS Pengetahuan Munisi Armed.

- (1) Munisi Meriam Ringan.
- (2) Munisi Meriam Sedang.
- (3) Munisi Roket.

d) SBS Teknik Radio Komunikasi.

- (1) Radio PRC 1077 dan Motorola.
- (2) Radio PR4G.
- (3) Radio Astros.
- (4) Prosedur Komunikasi.

e) SBS Teknik Bertempur Armed.

- (1) PMDB Meriam Ringan.
- (2) PMDB Meriam Sedang.
- (3) PRDB Roket.
- (4) Pibak Meriam Ringan.
- (5) Pibak Meriam Sedang.
- (6) Pibak Roket.
- (7) Jaubak.
- (8) Kurmed.
- (9) GPS Garmin.

f) SBS Taktik Bertempur Armed.

- (1) GAM Meriam Ringan.
- (2) GAM Meriam Sedang.
- (3) GAM Roket.

3) BS Gara Olah Yudha.

- SBS Aplikasi.

- Latbakjatrak Integrasi Meriam Armed.

c. **Subjek Pembinaan Jasmani Militer.**

- BS Jasmani Militer.
 - SBS Kesegaran Jasmani.
 - Kesegaran Jasmani A dan B.

d. **Lain-lain.**

1) Kegiatan Pendidikan.

- a) Jam Upacara.
- b) Jam Komandan.
- c) Jam Pemeriksaan.
- d) Jam Ceramah.
- e) Jam Cadangan.

2) Kegiatan Ekstrakurikuler.

a) Bidang Sikap dan Perilaku.

(1) Pembinaan Mental Rohani.

- (a) Pokok-pokok Ajaran Agama.
- (b) Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama.

(2) Pembinaan Mental Ideologi.

- (a) Pancasila.
- (b) UUD NRI Tahun 1945.
- (c) Bhinneka Tunggal Ika.
- (d) NKRI.

(3) Pembinaan Mental Kejuangan.

- (a) Nilai-nilai TNI 1945.
- (b) Sapta Marga.
- (c) Sumpah Prajurit.
- (d) Delapan Wajib TNI.

b) Bidang Pengetahuan dan Keterampilan.

- (1) Komputer Dasar.
- (2) Bahasa Inggris.
- (3) Simulator Meriam dan Roket.

c) Bidang Jasmani Militer.

- (1) Senam Militer.

- (2) *Circuit Training* (Lari Aerobik, *Pull Ups*, *Sit Ups*, *Push Ups* dan *Sprint* 100 m).
- (3) Olahraga.

10. Pola Penyelenggaraan Pendidikan.

a. **Pentahapan Pembekalan.** Pemberian materi pembekalan yang diberikan kepada Bintara Siswa merupakan materi pelajaran pengantar pengetahuan dan keterampilan serta materi pokok/inti/utama meliputi Militer Umum dan Militer Kecabangan yang mengarah sesuai tujuan pendidikan sebagai Komandan Pucuk/Komandan Regu/Jabatan Bintara sesuai SJM tingkat 5 kecabangan Armed.

b. Tenaga Pendidik.

1) Kemampuan Umum. Kemampuan umum tenaga pendidik yang harus dipenuhi adalah penguasaan metode/teknis pemberian materi pelajaran teori maupun praktik yang diperoleh melalui:

- a) pendidikan keguruan; dan atau
- b) pengalaman mengajar dan melatih di satuan jajaran Armed ataupun di lembaga pendidikan.

2) Kemampuan Khusus.

- a) Pembinaan sikap dan perilaku oleh Danpusdik/Dansatdik.
- b) Materi pengetahuan dan keterampilan yang merupakan pembekalan inti diberikan oleh tenaga pendidik yang memenuhi persyaratan berikut:
 - (1) Perwira berpangkat Letda s.d Letkol minimal lulusan Diksarcab Armed;
 - (2) memiliki kualifikasi pendidikan ataupun pernah mengikuti penataran/pelatihan meriam Armed baik di dalam negeri maupun luar negeri; dan atau
 - (3) memiliki pengalaman tugas di satuan Armed.
- c) Materi keterampilan yang bersifat teknis dan bukan merupakan pembekalan inti dapat diberikan oleh tenaga pendidik Bintara yang menguasai materi yang diajarkan.
- d) Materi pembinaan jasmani militer diberikan oleh tenaga pendidik Perwira/Bintara yang berkualifikasi jasmani militer.

c. Metode Pengajaran.

1) Pembekalan materi pelajaran teori subjek pembinaan pengetahuan dan keterampilan menggunakan metode pengajaran ceramah, *audio visual*, diskusi, pemberian tugas dan tanya jawab. Pada kegiatan ekstrakurikuler

menggunakan metode pengajaran ceramah, *audio visual*, tanya jawab dan diskusi.

2) Pembekalan materi pelajaran praktik subjek pembinaan pengetahuan dan keterampilan menggunakan metode pengajaran aplikasi, demonstrasi, *drill* dan pemberian tugas. Pada kegiatan ekstrakurikuler menggunakan metode pengajaran *drill* dan demonstrasi.

3) Teknis pelaksanaan penggunaan metode pengajaran berpedoman pada Peraturan Kasad Nomor Kep/683/IX/2015 tanggal 18 September 2015 tentang Juknis Metode Pengajaran.

d. **Metode Bimbingan dan Pengasuhan.**

1) Bimbingan dan pengasuhan diarahkan pada pencapaian sikap dan perilaku, penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan jasmani untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar selama mengikuti pendidikan. Metode dan teknik bimbingan dan pengasuhan yang digunakan sebagai berikut:

a) Metode yang digunakan adalah instruktif, edukatif, sugestif, stimulatif dan persuasif sesuai dengan situasi dan kondisi perkembangan Bintara Siswa.

b) Teknik yang digunakan adalah pembiasaan-pembiasaan, diskusi kelompok, *counseling* dan *remedial teaching*.

2) Pelaksanaan bimbingan dan pengasuhan berpedoman pada Peraturan Kasad Nomor Perkasad/191/X/2007 tanggal 30 Oktober 2007 tentang Bujuknik Bimsuh Peserta Didik TNI AD.

e. **Evaluasi.**

1) Evaluasi pada setiap bidang pembekalan dilaksanakan sebagai berikut:

a) Bidang Sikap dan Perilaku.

(1) Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah sikap dan perilaku Bintara Siswa meliputi mental rohani, mental ideologi dan mental kejuangan dalam bentuk non tes.

(2) Metode evaluasi yang digunakan observasi dan wawancara.

(3) Pelaksanaan evaluasi sepanjang operasional pendidikan dan dilaporkan secara periodik setiap minggu untuk kepentingan terapi dan menjamin objektivitas penilaian selama penyelenggaraan pendidikan.

b) Bidang Pengetahuan.

(1) Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah kemampuan penguasaan inti mata pelajaran yang berkaitan dengan pencapaian masing-masing TIU dari setiap mata pelajaran.

(2) Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk tes dengan teknik ujian tertulis dan atau ujian lisan.

(3) Pelaksanaan evaluasi.

(a) Tes diagnostik dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan untuk mengetahui kelemahan peserta didik dalam menerima mata pelajaran.

(b) Tes formatif dilaksanakan pada awal pertemuan kedua dan seterusnya atau dapat tidak dilaksanakan jika mata pelajaran diberikan dalam satu pertemuan.

(c) Tes sumatif dilaksanakan antara 2 sampai dengan 5 hari setelah satu mata pelajaran selesai diajarkan.

c) Bidang Keterampilan.

(1) Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah keterampilan melaksanakan praktik yang berkaitan dengan pencapaian masing-masing TIU dari setiap mata pelajaran.

(2) Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk tes dengan teknik ujian aplikasi/ujian praktik/ujian ketangkasan.

(3) Evaluasi dapat dilaksanakan dengan menilai setiap kegiatan praktik yang dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar atau disiapkan waktu tersendiri untuk menilai keterampilan melaksanakan seluruh materi pokok yang telah dilatihkan dengan ketentuan waktu yang sama dengan waktu pelaksanaan evaluasi bidang pengetahuan.

d) Bidang Jasmani Militer.

(1) Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah kesegaran jasmani.

(2) Metode evaluasi yang digunakan tes Kesegaran Jasmani.

(3) Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan menjelang akhir operasional pendidikan.

2) Teknis pelaksanaan evaluasi berpedoman pada:

a) Peraturan Kasad Nomor Perkasad/22-02/XII/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Bujuknis Tes Kesamaptaan Jasmani.

b) Keputusan Kasad Nomor Kep/107/IV/2013 tanggal 3 April 2013 tentang Pemberlakuan Norma Kesamaptaan Jasmani dalam rangka *Werving*, Seldik, UKP, Uji Kompetensi dan Tes Periodik Prajurit TNI AD.

c) Keputusan Kasad Nomor Kep/688/IX/2015 tanggal 18 September 2015 tentang Juknis Evaluasi Hasil Belajar.

d) Surat Telegram Kasad Nomor ST/2159/2013 tanggal 29 Agustus 2013 tentang penekanan ulang klasifikasi batas lulus nilai kesegaran jasmani Dikbangspes minimal 70.

f. **Pembagian jumlah jam pelajaran.** Jumlah jam pelajaran seluruhnya adalah 8 Minggu @ 50 jam pelajaran = 400 jam pelajaran, dengan perincian sebagai berikut:

1)	Subjek Bin Sikap dan Perilaku 0%	= - JP.
2)	Subjek Bin Pengetahuan dan Keterampilan 96%	= 384 JP.
3)	Subjek Bin Jasmani Militer 1%	= 4 JP.
4)	Lain-lain 3%	= 12 JP.

11. **Persyaratan Masuk.**

- Bintara lulusan Diktukba TNI AD.

12. **Kualifikasi Lulusan.**

- Lulusan Pendidikan Bintara Kecabangan Armed ini memiliki kualifikasi dasar kecabangan dan jabatan Bintara sesuai SJM tingkat 5 di Kecabangan Armed, baik di satuan Armed maupun di Pusdikarmed.

Komandan Pusat Kesenjataan Artileri Medan,

Yudi Satriyono, S.H.
Brigadir Jenderal TNI